

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Visual *brand* dari suatu bisnis memegang peran penting dalam pengembangan bisnis tersebut dikarenakan visual yang ada akan merepresentasikan *brand* tersebut di mata target pasarnya. Oleh karena itu, dibutuhkanlah media untuk mempromosikan *brand* suatu bisnis melalui visual yang salah satunya dilakukan dengan cara membuat *digital advertising*. Kanoo Studio yang sudah berdiri sejak tahun 2014, hadir untuk membantu berbagai macam bisnis yang ada untuk memvisualisasikan *brand*-nya agar dapat meningkatkan pengembangan pasar bisnisnya. Hingga saat ini Kanoo Studio telah menyediakan berbagai macam layanan jasa terkait pengembangan visualisasi brand dari fotografi, videografi, *advertising* pada media sosial, dan berbagai macam jasa lain.

Di masa pandemi ini, *digital advertising* pada media sosial khususnya *Instagram* semakin tinggi peminatnya. Kanoo Studio sendiri menjadikan *advertising* media sosial sebagai fokus utama pekerjaannya di masa pandemi. Adapun dalam pembuatan setiap desain media sosial untuk setiap *brand* dibutuhkan peranan dari *Graphic Designer*. Sebagai mahasiswa Desain Komunikasi Visual dari jurusan *Interaction Design*, penulis tertarik untuk exploring dunia desain dari segi *advertising* yang lebih jarang didapatkan pembelajarannya di jurusan penulis. Oleh sebab itu, penulis yang tertarik dengan dunia *advertising* memilih Kanoo Studio untuk tempat pelaksanaan kerja magang yang perlu dilakukan sebagai bagian dari syarat kelulusan sebagai seorang *Graphic Designer*.

Selain karena fokus dari pekerjaan yang dilakukan, lokasinya yang terhitung dekat dari lokasi penulis juga menjadi bagian dari bahan pertimbangan penulis memilih Kanoo Studio sebagai tempat magang agar ketika diharuskan melakukan *WFO (Work From Office)*, penulis dapat dengan cepat datang ke

lokasi sehingga waktu yang digunakan lebih efisien. Tetapi setelah melakukan wawancara, Kanoo Studio ternyata menerapkan sistem *WFH* (*Work From Home*) bagi anak magang selama masa pandemi untuk mencegah kemungkinan terkenanya *Covid-19* dan hanya karyawan tetap saja yang tetap melakukan *WFO*.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Pelaksanaan magang yang dilalui oleh penulis dimaksudkan untuk memenuhi syarat kelulusan yang merupakan salah satu bagian dari kewajiban penulis sebagai seorang mahasiswa untuk mendapatkan gelar Sarjana Desain. Adapun tujuan penulis melaksanakan magang magang di perusahaan yang telah penulis ajukan adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan pengalaman bekerja secara nyata dalam sebuah studio dan meningkatkan pengetahuan seputar desain khususnya dalam bidang *digital advertising*.
2. mempraktikkan secara langsung teori desain yang sudah dipelajari sebagai mahasiswa pada desain yang dirancang.
3. Menambah wawasan dan meningkatkan kemampuan penulis terkait penggunaan berbagai *tools* dalam *software* yang digunakan dalam mendesain.
4. Melatih diri agar dapat berkomitmen terhadap tanggung jawab yang diberikan terkait penanganan desain untuk klien baik dari segi manajemen waktu, koordinasi dalam tim, hingga bentuk visual untuk desain agar sesuai dengan brief yang diberikan.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

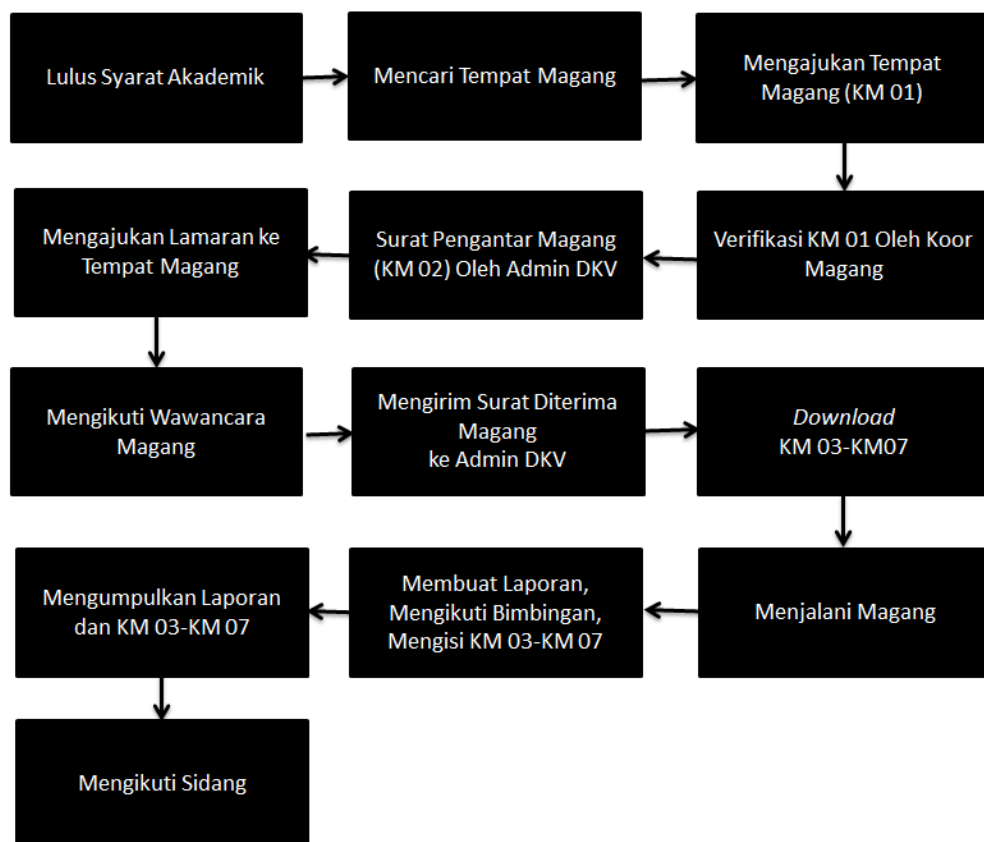
Sebelum melaksanakan kerja magang, penulis terlebih dahulu menyelesaikan dan memenuhi berbagai persyaratan akademik dari universitas berupa syarat minimal lulus berbagai mata kuliah hingga mencapai 100 SKS, lulus dalam mata kuliah *Academic Writing*, memiliki IPK minimal 2,00, serta tidak mempunyai satu pun nilai E dalam mata kuliah apapun. Setelah segala persyaratan terpenuhi, penulis mulai mencari tempat magang dan mengajukan KM 01 agar dapat diverifikasi oleh

Koordinator Magang. Dari KM 01 yang sudah terverifikasi, penulis mendapatkan KM 02 yang merupakan surat pengantar kerja magang yang dikirimkan oleh Admin DKV melalui *e-mail*.

Setelah mendapatkan surat pengantar, penulis mulai mengirim lamaran kerja magang melalui *e-mail* kepada tempat magang yang dituju beserta dengan CV, *Portfolio*, serta surat pengantar kerja magang dari universitas yang dilampirkan dalam *e-mail* yang sama. Kemudian penulis dihubungi dan mendapatkan kesempatan untuk melakukan wawancara melalui *Google Meet* dengan Antonius Prayudiaska selaku *Creative Director* dari Kanoo Studio. Lewat tepat 3 hari dari wawancara, penulis akhirnya diputuskan untuk diterima magang di Kanoo Studio. Keesokan harinya, *Creative Director* memberikan surat keterangan penerimaan magang kepada penulis secara *online* yang kemudian penulis kirimkan melalui *e-mail* kepada Admin DKV untuk diproses. Admin DKV selanjutnya memberi balasan dan memberi tahu penulis untuk mengunduh KM 03 hingga 07.

Periode kerja magang yang dijalani penulis di Kanoo Studio dimulai dari tanggal 15 Maret 2021 hingga 15 Juni 2021. Kerja magang ini dilaksanakan secara *WFH (Work From Home)* sesuai dengan jam kerja kantor yang umumnya dari hari Senin hingga Jumat, pukul 08.00 hingga 17.00 yang bertotalkan 8 jam setelah dikurangi 1 jam waktu istirahat sesuai dengan persyaratan akademik magang. Kemudian sarana untuk berkomunikasi yang digunakan selama pelaksanaan magang adalah *GoogleMeet* untuk melakukan *briefing*, *Whatsapp* untuk mempermudah komunikasi kepada seluruh anggota Kanoo Studio sekaligus, dan *Trello* sebagai media komunikasi utama yang digunakan untuk membahas berbagai hal yang berhubungan dengan pekerjaan yang didapat dari klien seperti *brief*, *deadline* pengerjaan, revisi dari pekerjaan, dan berbagai hal lainnya. Lalu waktu senggang, malam hari, ataupun weekend penulis gunakan sebagai saat untuk menulis laporan magang. Penulis juga melaksanakan bimbingan magang sebanyak 2 kali dengan dosen pembimbing selama pengerjaan laporan. Adapun syarat untuk mengikuti sidang kerja magang yang

diselenggarakan universitas adalah dibutuhkannya minimal jumlah jam kerja sebanyak 320 jam. Oleh karena itu, ketika sudah mencukupi jumlah minimal jam kerja untuk mengikuti sidang, penulis meminta tolong kepada *Creative Director* di Kanoo Studio untuk memberikan surat keterangan selesai magang sementara. Setelah melengkapi berkas yang diperlukan dan menyelesaikan laporan, penulis mengumpulkannya sebagai bentuk pendaftaran sidang dan kemudian mengikuti sidang sesuai tanggal yang sudah ditentukan.



Gambar 1.1. Alur Prosedur Magang